

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti adanya suatu dampak dari revitalisasi terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Peksi Bacingah Purwokerto. Penelitian ini berjudul “Dampak Revitalisasi Pasar Burung Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pada Pasar Burung Peksi Bacingah Purwokerto)”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya perbedaan pendapatan pedagang burung sebelum dan sesudah revitalisasi, mengetahui pengaruh variabel modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang dan mengetahui tingkat kesejahteraan pedagang dengan standar nilai upah minimum kabupaten/kota (UMK). Alat analisis menggunakan teknik analisis linear berganda dengan Uji statistik (Uji z, Uji F, Uji t), Uji asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Autokorelasi) dan Uji beda dua rata-rata, analisis regresi linier berganda dan uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi berdampak pada penurunan pendapatan pedagang, dibuktikan dengan hasil uji z sampel berpasangan diperoleh hasil $z\text{-hitung} = 1,9297 > z\text{-tabel} = 0,5199$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Rata-rata pendapatan pedagang sebelum revitalisasi sebesar Rp 1.586.250,00 lebih besar dari nilai upah minimum pada tahun tersebut yaitu Rp. 1.350.000,00 (Sejahtera), sedangkan sesudah revitalisasi pendapatan hanya sebesar Rp 1.292.437,50 atau kurang dari nilai upah minimum pada tahun sekarang yaitu Rp 1.900.000,00 (Belum Sejahtera). Hasil penelitian dengan regresi linier berganda ditemukan adanya pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Peksi Bacingah Purwokerto, dengan nilai F-hitung (11,094) > F-tabel (2,84), dan nilai t-hitung variabel modal (3,944), nilai t-hitung variabel jam kerja (5,332) maupun nilai t-hitung variabel lama usaha (2,653) masing-masing lebih besar dari nilai t-tabel (2,028). Hasil uji F dan uji t tersebut membuktikan bahwa modal, jam kerja dan lama usaha, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang burung di Pasar Peksi Bacingah Purwokerto.

Kata Kunci : Revitalisasi, Pendapatan, Modal, Jam Kerja, Lama Usaha

SUMMARY

This research that examines the impact of revitalization on the level of income of traders in the Pacing Bacingah Purwokerto Market. This study is entitled "The Impact of Bird Market Revitalization on Trader Income Levels (Case Study on the Purwokerto Peksi Bacingah Bird Market)". The purpose of this study is to determine whether there are differences in income of bird traders before and after revitalization, determine the effect of variable capital, hours of work and business length on merchant income and determine the level of merchant welfare with the standard minimum wage / district (MSE). The analytical tool uses multiple linear analysis techniques with statistical tests (z test, F test, t test), classic assumption test (normality, multicollinearity, heterocedasticity, autocorrelation) and two average difference test, multiple linear regression analysis and statistical tests.

The results showed that revitalization had an impact on decreasing trader income, as evidenced by the results of the paired z test results obtained $z\text{-count} = 1.9297 > z\text{-table} = 0.5199$ with a probability of $0.000 < 0.05$. The average trader income before revitalization of Rp 1,586,250.00 is greater than the value of the minimum wage for the year of Rp. 1,350,000.00 (Prosperous), while after revitalization of income is only Rp. 1,292,437.50 or less than the current minimum wage of Rp. 1,900,000.00 (Not Prosperous). The results of research with multiple linear regression found a significant influence of capital, working hours and business length on the income of traders in the Peksi Bacingah Purwokerto Market, with an $F\text{-count}$ value ($11.094 > F\text{-table}$ (2.84)), and a $t\text{-count}$ value capital variable (3,944), $t\text{-count}$ value of working hours variable (5,332) and $t\text{-count}$ value of business length variable (2,653) are each greater than $t\text{-table}$ value (2,028). The results of the F test and t test prove that capital, working hours and length of business, both (simultaneously) and partially have a significant effect to income of bird traders in Purwokerto Peksi Bacingah Market.

Keywords: Revitalization, Income, Capital, Working Hours, Length of Business